

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai dari suatu perusahaan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

##### 2.1.1 Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2016) dengan judul penelitian **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”** bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Retrun On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 sampel perusahaan ILQ 45 tahun 2010 - 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *Retrun On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2010 - 2014. Sedangkan dalam penelitian sekarang adalah tahun 2016 - 2020.
2. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen profitabilitas.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan ILQ 45, sedangkan yang digunakan pada penelitian saat ini adalah perusahaan industri otomotif.

#### **2.1.2 Fajaria, Purnamasari, Isnalita (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Fajaria et al. (2017) dengan judul *“The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013”* bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 sampel perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 - 2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan linear berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Variabel independen yang digunakan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.
3. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sample*.
4. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2009 - 2013. Sedangkan dalam penelitian saat ini adalah tahun 2016 - 2020.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan variabel independen ukuran perusahaan.
3. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.

### **2.1.3 Utami dan Darmayanti (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Darmayanti, (2018) dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen**

**Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages***” bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 13 sampel perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan sama yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2013 - 2016. Sedangkan dalam penelitian sekarang adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverage*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan variabel independen ukuran perusahaan.

#### 2.1.4 Nurvianda, Yuliani, dan Ghasarma (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda et al. (2018) dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”** bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 14 sampel perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2012 - 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan sama yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2012 - 2014. Sedangkan dalam penelitian sekarang adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.

3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan variabel independen ukuran perusahaan.

#### **2.1.5 Rosyid dan Laily (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyid & Laily (2018) dengan judul **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”** bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 6 sample perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan sama yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2012 - 2016. Sedangkan dalam penelitian sekarang adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ-45, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan.

#### **2.1.6 Mutmainnah, Puspitaningtyas, Puspita (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah et al. (2019) dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan”** digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jumlah sampel yang di ambil adalah sebanyak 11 sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2013 - 2017. Sedangkan dalam penelitian saat ini adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri barang konsumsi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.
3. Pada variabel independen penelitian terdahulu menggunakan keputusan manajerial sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen keputusan manajerial.

#### **2.1.7 Yanti dan Darmayanti (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”** bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 13 sampel perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa



Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 - 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2014 - 2017. Sedangkan dalam penelitian saat ini adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.
3. Pada variabel independen penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas.

#### **2.1.8 Siregar, Dalimunthe dan Trijuniyanto (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2019) dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di**

**Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”** bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. serta struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2015 - 2017. Sedangkan dalam penelitian saat ini adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.

3. Pada variabel independen penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas, dan struktur modal, pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel profitabilitas, dan struktur modal.

### **2.1.9 Sumarau (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarau, (2019) dengan judul *“The Effect Of Investment Decisions, Funding Decisions, and Profitability On Manufacturing Company Value In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period”* bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 28 sampel perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang gunakan yaitu nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan sama yaitu keputusan investasi, dan keputusan pendanaan.

3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2015 - 2018. Sedangkan dalam penelitian saat ini adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.
3. Pada variabel independen penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen profitabilitas.

#### **2.1.10 Ahmad, Lullah dan Siregar (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2020) dengan judul “**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**” bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 70 sampel perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
2. Beberapa variabel independen yang digunakan sama yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang terdahulu adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2016 - 2018. Sedangkan dalam penelitian saat ini adalah tahun 2016 - 2020.
2. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri otomotif.
3. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
4. Pada variabel independen penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen profitabilitas.

Tabel 2.1  
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Kebijakan Dividen Profitabilitas Keputusan Investasi	18 perusahaan ILQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 - 2014.	Analisis regresi linear berganda.	<i>Retrun on equity</i> (ROE) dan <i>Price earning ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel <i>firm size</i> , dan <i>dividend payout ratio</i> (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Fajaria, Purnamasari, Isnalita (2017)	<i>The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013</i>	Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi Kebijakan Dividen Keputusan Pendanaan	20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 -2013.	Analisis regresi linear berganda.	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Utami & Darmayanti (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages	Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi	13 perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2016.	Analisis regresi linear berganda.	Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			terhadap nilai perusahaan.	Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen			
4	Nurvianda, Yuliani, dan Ghasarma (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen	14 perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2012-2014.	Analisis regresi linear berganda.	DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV. sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan FATA dan DER terhadap PBV
5	Rosyid dan Laily (2018)	Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan	6 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.	Analisis regresi linear berganda.	Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Mutmainnah, Puspitaningtyas, Puspita (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Stuktur	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas,	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	11 perusahaan industri barang konsumsi yang	Analisis regresi linear berganda.	Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Ukuran perusahaan Keputusan Investasi Kepemilikan manajerial	terdaftar di BEI tahun 2013-2017.		nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Yanti, Darmayanti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas Ukuran Perusahaan Struktur Modal Likuiditas	13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014 -2017.	Analisis regresi linear berganda.	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Siregar, Dalimunthe dan Trijunianto (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas Ukuran Perusahaan Kebijakan Dividen Struktur Modal	140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.	Analisis regresi linear berganda.	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. serta struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



No	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			periode 2015-2017.				
9	Sumarau (2019)	<i>The Effect Of Investment Decisions, Funding Decisions, And Profitability On Manufacturing Company Value In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period</i>	Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Profitabilitas	28 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	Analisis regresi linear berganda.	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi, Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
10	Ahmad, Lullah, Siregar (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.	Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Ukuran Dewan Komisaris	70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2018.	Analisis regresi data panel.	Keputusan investasi dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
12	Damayanti (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Otomotif.	Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen	Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi	Perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda.	

No	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Ukuran Perusahaan	tahun 2016-2020.		

**Sumber :** Data diolah dari Wahyudi et al. (2016), Fajaria et al. (2017), Utami & Darmayanti (2018), Nurvianda et al. (2018), Rosyid & Laily (2018), Mutmainnah et al. (2019), Yanti & Darmayanti (2019), Siregar et al. (2019), Sumarau (2019), Ahmad et al. (2020)

## 2.2. Landasan Teori

Landasan Teori pada sub bab kali ini merupakan sebuah teori dasar yang dapat digunakan pada penelitian saat ini. Landasan teori pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

### 2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Nelwan & Tulung, 2018). Baik buruknya sebuah perusahaan dapat tercermin dari nilai perusahaan juga bagaimana manajemen mampu mengelola aset dari perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham karena, tujuan dari pendirian perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik saham melalui nilai perusahaan. Ada beberapa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur suatu nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* (PBV) merupakan variabel yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham di perusahaan. Bagi investor, PBV merupakan gambaran tingginya harga ekuitas. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut (Fahmi, 2020):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham (Price)}}{\text{Ekuitas Per Saham (BPVS)}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

PBV= *Price Book Value* (Rp)

BVPS= *Book Value* (Rp)

## 2. *Price Earning Ratio* (PER)

PER merupakan nilai yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Nilai PER dapat menunjukkan seberapa besar minat investor untuk membeli pada harga saham perusahaan. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut (Fahmi, 2020):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \dots\dots\dots(2)$$

## 3. Tobin's Q

Analisis Tobin's Q merupakan hasil yang dapat menunjukkan perkiraan pasar keuangan saat ini terhadap hasil pengembalian dari setiap Rupiah investasi di masa depan. Berikut adalah rumus dari Tobin's Q (Prasetyorini, 2013):

$$Q = \frac{(\text{MVE} + \text{Debt})}{(\text{TA})} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (jumlah lembar saham beredar x harga per saham)

TA : Total Aset

Debt :Nilai buku liabilitas ((kewajiban lancar perusahaan-aset lancar)+kewajiban jangka panjang)

### 2.2.2 Keputusan Investasi

Menurut Nelwan & Tulung (2018), keputusan investasi berkaitan keputusan dalam perolehan atau pengadaan aset tetap yang diharapkan dapat digunakan di masa depan. Penentuan investasi yang baik akan mendapatkan perkembangan baik bagi pemilik modal, karena perkembangan yang baik akan mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi di masa yang akan datang. Keputusan investasi adalah keputusan yang mana manajer keuangan harus mengambil untuk mengalokasikan dana perusahaan dalam berbagai aset untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan rumus *Total Asset Growth* (TAG) (Fajaria et al., 2017):

$$\text{TAG} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

$Ta_t$  = Total aset tahun penelitian

$TA_{t-1}$  = Total aset tahun sebelum studi

TAG = Pertumbuhan aset selama masa studi

### 2.2.3 Keputusan Pendanaan

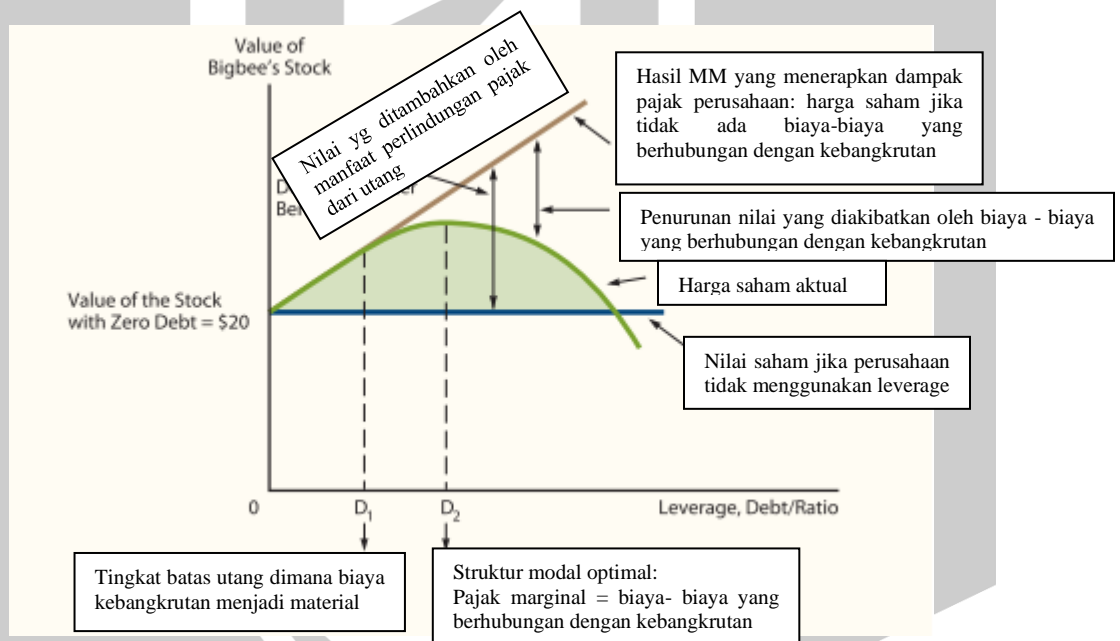
Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan keseimbangan keuangan yang optimal, dan penggunaan dana dari dalam atau luar perusahaan (Nelwan dan Tulung, 2018). Sumber sendiri dibagi menjadi dua yaitu sumber pembiayaan dari dalam dan sumber pendanaan dari luar. Sumber pendanaan dari dalam dapat berasal dari laba ditahan

sedangkan sumber pendanaan dari luar di dapatkan dari utang yang di dapat dari pemilik modal.

Terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan struktur modal diantaranya *trade off theory*, *agency approach*, *pecking order theory*.

#### A. Trade Off Theory

Teori ini menjelaskan *trade-off theory* adalah asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang perusahaan terhadap masalah yang disebabkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham & Houston, 2019: 498). Teori ini menyatakan bahwa suatu struktur modal yang baik akan memiliki keseimbangan dari manfaat dan biaya dalam penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan.



Gambar 2.1

#### TRADE OFF THEORY

Sumber : Brigham & Houston (2019:499)

Gambar diatas memperlihatkan bahwa terdapat beberapa batasan tingkat utang, yang ditandai pada gambar dengan D1, di bawah ini kemungkinan kredit macet menjadi sangat rendah sehingga dapat diabaikan, tetapi di atas D1 biaya yang terkait dengan kredit macet menjadi semakin besar penting dan nilainya dimulai, mengimbangi manfaat pajak dari utang. Di area antara D1 dan D2, biaya yang terkait dengan kebangkrutan berkurang tetapi tidak sepenuhnya mengimbangi manfaat pajak dari hutang, sehingga harga saham perusahaan terus meningkat seiring dengan meningkatnya rasio hutang. Di atas D2, bagaimanapun, biaya yang terkait dengan kebangkrutan lebih besar daripada manfaat pajak, jadi jika rasio utang meningkat, harga saham akan turun. Jadi D2 adalah struktur modal yang optimal, struktur dimana harga saham dimaksimalkan. Tentu saja, nilai D1 dan D2 akan bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain, tergantung pada risiko bisnis dan biaya kebangkrutan perusahaan. Meskipun studi teoritis dan empiris mendukung bentuk umum kurva pada gambar, grafik harus dilihat sebagai pendekatan daripada fungsi yang terdefinisi dengan baik. Angka-angka dalam ilustrasi ditampilkan dalam bentuk desimal, tetapi ini hanya untuk tujuan ilustrasi. Angka-angkanya tidak akurat karena grafik karena grafik didasarkan pada perkiraan yang diperhitungkan.

#### *B. Agency Approach*

Teori ini menjelaskan mengenai struktur modal yang baik dapat mencegah konflik berbagai kelompok yang berkepentingan. Jika kinerja keuangan berjalan dengan baik maka akan menghasilkan keuntungan yang besar yang akan diperoleh perusahaan. Namun, keuntungan yang diterima bisa menjadi dilema apakah akan

menggunakan keuntungan untuk meningkatkan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham (Ahmad et al., 2020).

### C. *Pecking Order Theory*

Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak informasi daripada pemodal atau investor. Hal ini memungkinkan perusahaan dapat lebih menentukan sumber pendanaan yang akan digunakannya. Perusahaan sering membiayai dengan sumber pendanaan antara lain sebagai berikut (Brigham & Houston, 2019: 501):

1. Sumber dana pertama adalah hutang dan akrual.
2. Laba ditahan yang dihasilkan selama tahun berjalan akan menjadi sumber berikutnya.
3. Jika jumlah laba ditahan tidak cukup untuk menutupi kebutuhan modal, perusahaan menerbitkan utang.
4. Akhirnya, perusahaan menerbitkan saham biasa baru.

Keputusan pendanaan dapat dihitung melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumusnya adalah sebagai berikut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020):

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots(5)$$

#### 2.2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para investor sebagai dividen atau dalam bentuk laba ditahan (Siregar et al., 2019). Kebijakan dividen adalah kebijakan



yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba perusahaan yang didapatkan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan Penentuan besaran laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen yang akan mempengaruhi sebuah nilai perusahaan (Nurvianda et al., 2018). Tentunya dengan kebijakan dividen akan menjadi pertimbangan untuk menanamkan dana yang dimiliki oleh para investor yang mana akan menjadi pengembalian terhadap investasinya pada perusahaan.

Menurut Brigham & Daves (2016) ada teori mengenai kebijakan dividen, yaitu sebagai berikut:

- a) *Dividend irrelevance theory* menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai atau biaya modalnya. Teori ini menyatakan bahwa nilai sebuah perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya Dividend Payout Ratio (DPR) namun ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.
- b) *Bird-in-the-hand theory*, Investor menilai dividen di atas keuntungan modal yang diharapkan karena dividen tertentu kurang berisiko daripada potensi keuntungan modal. Teori ini menyiratkan bahwa saham dengan dividen tinggi memiliki harga yang lebih tinggi dan pengembalian permintaan yang lebih rendah.
- c) *Tax preference theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

Penentuan besar kecilnya laba yang ditahan akan di pengaruhi oleh besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). Adapun rumus dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebagai berikut (Achmad & Amanah, 2014):

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \dots\dots\dots(6)$$

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala atau ukuran yang dapat menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara (Yanti dan Darmayanti, 2019). Aset yang semakin besar tentunya dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pada investor dan perusahaannya juga akan semakin dikenal oleh masyarakat, karena perusahaan yang besar akan lebih mendapatkan kemudahan dalam mengakses pasar modal serta mendapatkan pendanaan yang lebih besar. Selain itu jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar akan memudahkan manajemen dalam menggunakan aset tersebut, manajemen akan mendapatkan kemudahan dalam mengendalikan perusahaan yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Abidin et al., 2014) Namun ketika perusahaan semakin besar dan memiliki banyak cabang maka juga menimbulkan birokrasi yang lama sehingga keputusan yang diambil menjadi lambat yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang yang menguntungkan dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut (Mutmainnah et al., 2019):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset}) \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

Ln= Logaritma Natural

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam menggunakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi perusahaan maka akan mengakibatkan kesempatan yang tinggi pula untuk memperoleh keuntungan. Keputusan ini berpengaruh positif karena saat mencapai sebuah tujuan dari perusahaan perlu dicapai melalui kegiatan investasi yang menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al., (2016), Fajaria et al. (2017) , Mutmainnah et al. (2019), Utami & Darmayanti, (2018), Yanti & Darmayanti, (2019) , Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Keputusan ini menyangkut struktur keuangan yang ada di perusahaan. Keputusan pendanaan ini bisa berdampak positif atau negatif terhadap nilai perusahaan. *Trade-off theory* mengatakan bahwa asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang perusahaan terhadap masalah yang disebabkan oleh potensi kebangkrutan. Ketika utang relatif

rendah maka penggunaan utang memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan laba karena pendapatan dari investasi yang didanai utang melebihi beban bunganya. Namun ketika utang yang dilakukan secara terus menerus dan telah melebihi batasan optimal maka akan berdampak pada resiko gagal bayar yang akan merugikan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Utami & Darmayanti (2018), serta Rosyid & Laily (2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian lainnya Ahmad et al. (2020), Fajaria et al. (2017), serta Nurvianda et al. (2018) keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba dari suatu perusahaan dapat dibagi dalam bentuk dividen atau akan ditahan sebagai penambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang. Pembagian suatu dividen haruslah tepat karena dividen yang tinggi dapat mengganggu ekspansi perusahaan dan dividen yang rendah akan menyebabkan turunnya minat investor. Menurut teori *bird in the hand* kebijakan dividen dapat berpengaruh positif dan akan menjadi maksimal terhadap nilai perusahaan dengan menetapkan rasio pembayaran dividen yang tinggi. Sementara teori *tax preference* yang menyatakan bahwa investor lebih memilih keuntungan modal daripada dividen karena pajak atas keuntungan modal dapat ditangguhkan di masa depan, tetapi pajak atas dividen harus dibayar setelah menerima dividen. Di sisi lain, *Dividend Irrelevance Theory* menyatakan bahwa kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai atau biaya modal perusahaan. Pada

penelitian yang dilakukan oleh Fajaria et al., (2017), Mutmainnah et al., (2019), serta Nurvianda et al. (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Ahmad et al., (2020), dan Siregar et al., (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

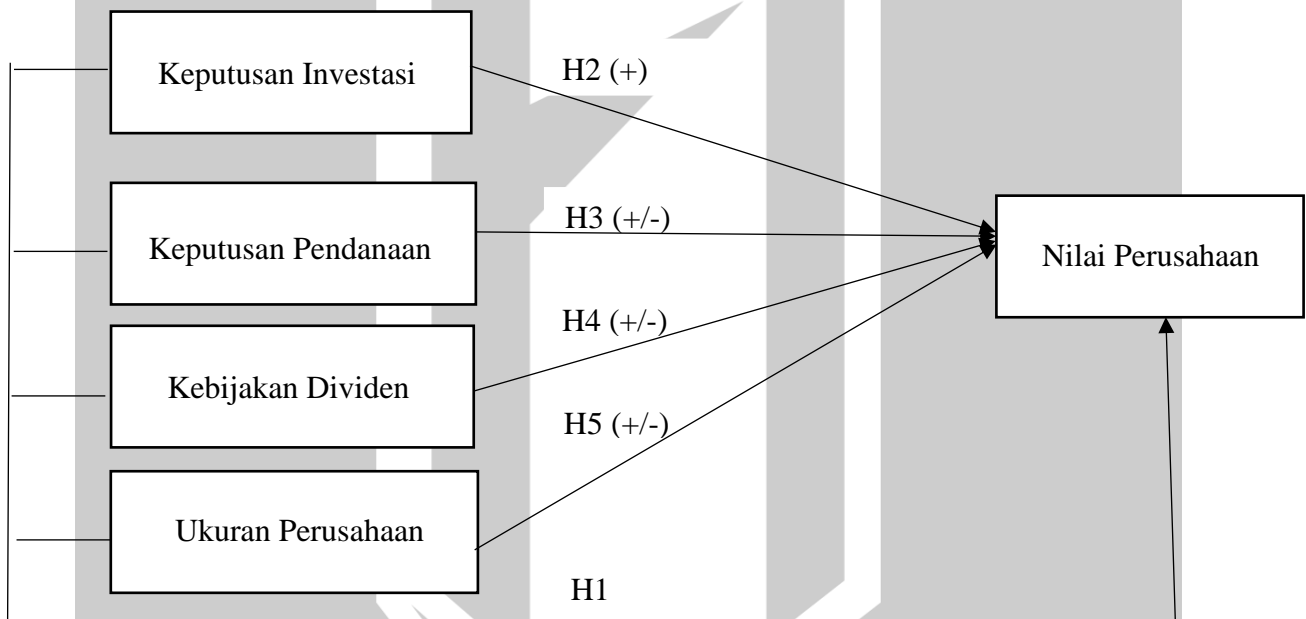
#### **2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut merupakan definisi dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang akan menaruh investasinya pada perusahaan tersebut maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal maupun internal. Dana tersebut dapat dikelola oleh pihak manajemen untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar akan memudahkan manajemen dalam menggunakan aset tersebut, manajemen akan mendapatkan kemudahan dalam mengendalikan perusahaan yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Abidin et al., 2014). Namun ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif ketika perusahaan semakin besar dan memiliki banyak cabang maka juga menimbulkan birokrasi yang lama sehingga keputusan yang diambil menjadi lambat yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang yang menguntungkan dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Yanti dan Darmayanti, (2019), Ahmad et al. (2020), serta Siregar et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada penelitian yang dilakukan oleh Rosyid & Laily (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta Wahyudi et al. (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.2  
KERANGKA PEMIKIRAN

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan teori - teori yang ada di sub bab sebelumnya, maka sebagai acuan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

H2= Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 = Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 = Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.